

ABSTRAK

Siti Zahra Salsabila - Bimbingan Pranikah dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Perceraian Akibat Covid-19 di KUA Kec. Cisaat Kab. Sukabumi.

Penelitian ini di latar belakang oleh tingginya angka perceraian di daerah Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi akibat Covid-19. Salah satunya di sebabkan oleh kurangnya pemahaman para calon pengantin terhadap arti dari pernikahan itu sendiri. Maka dari itu perlulah di laksanakan Bimbingan Pranikah sebelum melakukan pernikahan agar calon pengantin memiliki bekal ilmu dan sudah siap untuk menjalankan bahtera kehidupan sesudah menikah.

Teori yang diambil mengacu pada teori Syubandono yang mengatakan bahwa bimbingan pranikah ialah suatu proses pelayanan sosial berupa suatu bimbingan penasehatan, pertolongan yang diberikan kepada calon suami istri sebelum melaksanakan pernikahan, agar mereka memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan dalam pernikahan dan kehidupan kekeluargaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program, proses, hambatan, dan hasil yang di capai dalam kegiatan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan wawancara tertulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan perkawinan yang dilaksanakan di KUA Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi dilakukan melalui dua tahapan yaitu tahap pra pelaksanaan dan tahap pelaksanaan. Tahap pra pelaksanaan yaitu calon pengantin harus memenuhi beberapa prosedur sebelum melaksanakan bimbingan pranikah. Pada tahap pelaksanaan materi yang di sampaikan yaitu Materi UU Perkawinan dan Agama, Materi memilih jodoh, Materi hak dan kewajiban suami istri, Materi kesehatan reproduksi. Upaya pencegahan perceraian yang dilakukan oleh Penyuluh Bimwin di KUA Kecamatan Cisaat dilakukan melalui dua tahapan yaitu : tahap pengajuan laporan dan pemeriksaan kebenaran data nikah, dan tahapan mediasi untuk mencegah terjadinya perceraian. Dari hasil program kegiatan bimbingan perkawinan di KUA Kecamatan Cisaat dapat dikatakan bahwa pencegahan perceraian akibat covid-19 dapat dilihat dari hasil menurunnya angka perceraian di KUA Kec. Cisaat, dari banyaknya pasangan yang mengajukan pengaduan perceraian hanya ada 10 pasangan suami istri yang resmi bercerai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir.

Kata Kunci : *Bimbingan Pranikah, Pencegahan Perceraian*